



## EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELAS IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN ANEMIA

Vina Novela<sup>1\*</sup>, Wina Bunga Pratiwi<sup>2</sup>, Khairul Abbas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Fort De Kock Bukittinggi, Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan  
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat

\*Email Korespondensi: [vinanovela7271@gmail.com](mailto:vinanovela7271@gmail.com)

**Submitted: 26-10-2024, Reviewer: 23-11-2024, Accepted: 03-12-2024**

### ABSTRACT

*Puskesmas Batu Hampar is a health center located in Lima Puluh Kota Regency that implements a Pregnant Women's Class as part of its Maternal and Child Health (KIA) program. According to data from Puskesmas Batu Hampar in 2023, the achievement of the Pregnant Women's Class program was 30.42% of the 100% target, leading to health issues among pregnant women, with anemia being the most prevalent condition. This study aims to evaluate the implementation of the Pregnant Women's Class program at UPTD Puskesmas Batu Hampar, Akabiluru District, in 2024. This research employs a qualitative method with a phenomenological approach involving 11 informants. Data collection techniques included in-depth interviews, document review, and observation. Data was processed through data reduction, data display, and data verification. The findings indicate that the implementation of the Pregnant Women's Class Program for anemia prevention at Puskesmas Batu Hampar in 2024 is not yet effective. The issues include insufficient human resources for the program, inadequate facilities and infrastructure, suboptimal socialization efforts, and low participation from pregnant women, especially those who are working. It can be concluded that while the Pregnant Women's Class program at Puskesmas Batu Hampar has been operational, it has not been effective due to challenges such as low participation from pregnant women, particularly working women. It is recommended that the program enhance both the quality and quantity of its activities and provide additional resources such as mats and educational media for each Pregnant Women's Class.*

**Keywords :** *Evaluation, Pregnant Women's Class, Anemia*

### ABSTRAK

Puskesmas Batu Hampar merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang melaksanakan kelas ibu hamil sebagai salah satu programnya yaitu di bidang KIA. Berdasarkan data di puskesmas batu hampar pada tahun 2023 capaian program kelas ibu hamil sebesar 30,42% dari target 100%, hal ini menyebabkan kesehatan pada ibu hamil dengan kasus terbanyak yaitu kejadian anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Batu Hampar Kec.Akabiluru Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan informan sebanyak 11 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Pengolahan data dengan mereduksi data, display data, verifikasi data. Hasil penelitian Evaluasi Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia di Puskesmas Batu Hampar Tahun 2024 belum efektif dikarenakan kuantitas SDM yang belum mencukupi pada pelaksanaan kelas ibu hamil, sarana dan prasarana yang belum mencukupi, sosialisasi yang belum maksimal dilakukan serta kurangnya partisipasi dari ibu hamil



untuk mengikuti kelas ibu hamil apalagi ibu hamil yang bekerja. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batu Hampar sudah berjalan namun belum efektif dalam pelaksanaannya karena masih ditemukan kendala seperti kurangnya partisipasi dari ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil apalagi ibu hamil yang bekerja. Diharapkan untuk pelaksanaan kelas ibu hamil untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program serta menambahkan sarana dan prasarana berupa matras dan media edukasi di setiap kelas ibu hamil.

**Kata kunci :** *Evaluasi, kelas ibu hamil, Anemia*

## PENDAHULUAN

Anemia adalah keadaan masalah kesehatan yang harus disoroti. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan dampak yang serius pada saat hamil, bersalin dan postpartum. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 lebih dari 41,8 % ibu hamil yang ada di dunia mengalami anemia. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Kejadian anemia pada ibu hamil banyak ditemukan di Negara berkembang dengan prevalensi sebanyak 52% Ibu hamil. (Harahap et al., 2023). Menurut WHO, 4 dari 10 negara ASEAN berada dalam kategori berat dengan prevalensi anemia > 40% diantaranya Kamboja (51,5%), Laos (47%), Myanmar (47,8%), dan Indonesia (44,2).

Angka anemia pada ibu hamil di Indonesia masih terbilang tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil adalah sebesar 48,9%. Angka tersebut sudah melebihi target RPJMN pada tahun 2019 sebesar 28%. Anemia ibu hamil menurut umur yang dikategorikan yaitu prevalensi ibu hamil menderita anemia dengan umur 15-24 tahun metode kegiatan belajar bersama dalam

yaitu sebesar 84,6%; usia 25-34 tahun yaitu sebesar 33,7%; usia 35-44 tahun yaitu sebesar 33,6%; dan pada usia 45-54 tahun yaitu sebesar 24%.

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat berdampak pada terjadinya gangguan pertumbuhan maupun perkembangan untuk janin serta beresiko terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun anak. Akibat dari peningkatan risiko komplikasi ini sehingga perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin dimulai dari memberikan pemahaman melalui pemberian pengetahuan sebab kejadian anemia terjadi sebagian besar disebabkan faktor tingkat pengetahuan yang rendah (Fajrin et al., 2022). Salah satu upaya pemerintah dalam memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil dengan membuka kelas ibu hamil (KIH). KIH merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil (Septerina Purwandi.,2020).

Oleh karena itu Kelas ibu hamil merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan buku KIA di masyarakat sebagai upaya pembelajaran ibu, suami, dan keluarga agar memahami buku KIA melalui kelas yang difasilitasi oleh petugas



kesehatan untuk mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan yang aman dan nyaman (Kemenkes & Jurusan, 2021).

Negara Indonesia menetapkan target di angka 100% untuk pelaksanaan kelas ibu hamil di seluruh puskesmas. Pada tahun 2020, terdapat 69,9% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini meningkat di tahun 2021 menjadi 83,5% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Provinsi Sumatera Barat memiliki angka pelaksanaan kelas ibu hamil sebesar 89,9%. Angka ini dinilai sudah bagus namun masih belum mencapai target nasional yaitu 100%. Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat dengan 22 puskesmas.

Berdasarkan data di Puskesmas Batu Hampar pada tahun 2023, capaian program kelas ibu hamil sebesar 30,42% dari target 100%. Hal ini menyebabkan timbulnya permasalahan kesehatan pada ibu hamil dengan kasus terbanyak yaitu kejadian anemia. Dari survey awal yang dilakukan terdapat 33,1% ibu hamil menderita anemia dari target 25%, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ibu hamil yang mengalami anemia di puskesmas Batu Hampar. Dari survey awal yang dilakukan terdapat 33,1% ibu hamil menderita anemia dari target 25%, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan ibu hamil yang mengalami anemia di puskesmas Batu Hampar. Puskesmas Batu Hampar melaksanakan program kelas ibu hamil sebanyak 4 kali dalam sebulan dengan minimal kunjungan 3 kali ke kelas ibu hamil.

Pelaksanaan kelas ibu hamil dapat efektif anemia di UPTD Puskesmas Batu Hampar Kec. Akabiluru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan capaian program pelaksanaan kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Batu Hampar Kec.

Akabiluru untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi dan telaah dokumen dengan memakai instrumen penelitian berupa pedoman wawancara mendalam (*in-depth interview*). Waktu penelitian ini dilakukan pada April 2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* dengan informan sebanyak 11 orang yang terdiri dari kepala puskesmas, pemegang program KIA, bidan desa, ibu hamil. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan data dianalisa melalui tahap reduksi, display data dan validasi data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Penelitian sudah lulus kaji etik dengan nomor etik 238/KEPK/V/2024 pada tanggal 2 Mei 2024.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah tenaga pelaksanaan program KIA di Puskesmas Batu Hampar yaitu : Kepala Puskesmas Batu Hampar, 1 orang PJ KIA, 4 orang. Bidan, dan 5 orang Ibu Hamil. dalam menurunkan angka anemia pada ibu hamil, karena dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kelas ibu hamil dalam pencegahan Anemia.

## 2. Input

Input dalam penelitian ini terdiri dari sumber daya manusia (SDM), dana, dan sarana dan prasarana.

Hasil wawancara tentang SDM diketahui bahwa SDM di puskesmas batu hampar tenaga kesehatan dinilai sudah mencukupi meskipun terdapat sedikit

kekurangan untuk tenaga di pustu, Seperti di sampaikan oleh informan berikut ini :

*“ SDM nya kita masih kekurangan bidan di pustu , tapi pelaksanaan itu sendiri dari petugas puskesmas terintegrasi dengan program- program bisa dengan gizi, bisa dengan dokter, bisa dengan gigi, bisa dengan kesling dan dulu ada 1 petugas mengikuti pelatihan TOT di padang “(1-2)*

Untuk sumber pendanaan pada pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil berasal dari BOK. Untuk pelaksanaan kegiatan oleh puskesmas di sesuaikan dengan dana yang telah dianggarkan, seperti diungkapkan oleh informan berikut :

*“ ooo dana kami sangat banyak untuk program kelas ibu hamil dan dana itu dari BOK. Realisasi dana Alhamdulillah yang dijadwalkan sesuai jadwal sudah terlaksana pelaksanaannya dan bahkan dana nya berlebih” (1-2)*

Jawaban dari informan tersebut diperkuat dengan jawaban dari informan kunci, sebagai berikut :

*“ ooo dana Alhamdulillah cukup untuk program kelas ibu hamil kebetulan dana BOK. Realisasinya sendiri sudah*

*terlaksana sesuai yang di jadwalkan” (1-1)*

Input yang lain adalah ketersediaan sarana dan prasarana, Hasil penelitian menunjukkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan terkait pelaksanaan program kelas ibu hamil sudah memenuhi kebutuhan, namun masih kurangnya media seperti leaflet dan Matras.

*“ ooo biasanya kan di kelas ibu hamil melaksanakan senam setiap pertemuan diakhiri dengan senam ibu hamil, cuman untuk senam kan harus ada matras itu sih kekurangannya”(1-2)*

## 3. Proses

### a. Sosialisasi

Hasil sosialisasi terkait dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Batu Hampar ini sudah dilaksanakan setiap bulannya disampaikan oleh informan berikut ini :

*“ sosialisasi tentu ada, bentuknya berupa materi , diskusi” (1-1)*

Didukung dengan apa yang disampaikan oleh informan berikut :

*“ pernah , bentuk sosialisasinya di dalam kelas ibu hamil dikasih materi, diskusi ,sharing antara ibu hamil, sosialisainya berupa kehamilan, persalinan, dan tanda bahaya kehamilan persalinan,intinya kita berbagi pengalaman antara ibu satu dengan ibu yang lain” (1-2)*

*“ ada dilakukan sosialisasi ,seperti di kasih tau*



*makanan buat ibu hamil, penting meminum tablet tambah darah, keluhan selama kehamilan, terus pencegahan stunting, kebersihan kalau media tidak di kasih”(1-8)*

- b. Peningkatan Partisipasi Masyarakat  
Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas batu hampar masih kurang dari keluarga maupun ibu hamilnya sendiri disampaikan oleh informan berikut ini :

*“ untuk partisipasi ibu hamil sudah banyak yang hadir namun bagi ibu yang bekerja masih kesulitan untuk hadir” (1-1)*

Didukung dengan apa yang disampaikan oleh informan berikut:

*“ untuk partisipasi kehadiran ibu hamil pada kelas ibu hamil masih banyak juga yang tidak hadir karena alasan bekerja”(1-2)*

*“ kalau untuk kehadiran masih ada juga yang tidak datang”(1-3)*

- c. Pemantauan  
Pemantauan dan pelaporan terkait dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Batu Hampar ini sudah rutin di lakukan setiap bulannya disampaikan oleh informan berikut ini :

*“ pemantuannya dari puskesmas yang bertugas dibagian itu pemegang programnya, saya juga memantau tapi lewat pemegang program yang bertugas di bagian kelas ibu hamil tersebut dan saya cuman menerima laporannya”(1-1)*

Didukung juga oleh ungkapan informan yang bertanggung jawab dalam pemantauan program ini seperti yang diungkapkan oleh informan berikut ini :

*“ biasanya kami catat pake buku dan pemantau nya pun saya sendiri,sebenarnya dari puskesmas kelas ibu hamil kami menjadwalkan tapi pelaksanaan perbulannya setiap bulannya bidan desa, laporannya januari sampai april triwulan nya di catat saja “(1-2)*

*“ pemantau nya dari puskesmas sendiri, ada pun laporan kami bikin perbulannya ,penanggung jawab itu sendiri dari puskesmas”(1-3)*

- d. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi yang di lakukan terkait dengan program kelas ibu hamil ini rutin dilakukan setiap bulannya oleh puskesmas sebagai mana disampaikan oleh informan berikut ini :

*“ adaa, biasanya dilakukan setiap bulan tapi sekarang dilaksanakan per triwulan, bersama kapus, pemegang program KIA, dan bidan yang bersangkutan”(1-1)*

*“sebelumnya mengadakan evaluasi kami mengadakan pretes habis tu postes dan evaluasi di lakukan setiap pertemuan”(1-2)*

*“ ooo adaa, kami melakukan evaluasi setiap bulannya ,dilakukan setiap diadakan kelas ibu hamil”(1-3)*





#### 4. Output

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan yang di dapat, bahwa pelaksanaan program kelas ibu hamil sudah terlaksana seperti ungkapan informan berikut ini :

*“ sudah, untuk program kelas ibu hamil semua puskesmas itu dia punya program seperti itu” (1-1)*

*“ untuk capaian target kan kita sifatnya di pengelola program KIA tapi kalau untuk kelas ibu hamil sudah dilaksanakan tapi ya itu untuk capaian nya 100% itu belum yang tercapai mungkin sekitar 80% sudah” (1-2)*

## PEMBAHASAN

### Input

SDM yang bertugas pada pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Batu Hampar Kecamatan Akabiluru tahun 2024 yang terdiri dari 1 orang penanggung jawab KIA, dan bidan, yang mempunyai tugas dan keahlian masing- masing. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2020) bahwa, sumber daya manusia yang berada di ruangan KIA berjumlah lima orang bidan. Kelima bidan merupakan petugas KIA yang bertanggungjawab memberikan beberapa pelayanan diantaranya pelayanan di dalam gedung dan pelayanan di luar gedung dan berjumlah 5 bidan. Menurut asumsi peneliti untuk sumber daya manusia terkait dengan program kelas ibu hamil masih kurang karena masih terdapat 1 pustu yang kekurangan bidan desa. Puskesmas Batu Hampar memiliki 5 Pustu namun masih ada 1 pustu yang belum memiliki bidan

desa yaitu di pustu Sungai Balantiak sehingga kelas ibu hamil tidak dilaksanakan sehingga kegiatan penyuluhan pada ibu hamil di Nagari Sungai Balantiak dilakukan di puskesmas pada saat pelaksanaan ANC.

Pada pembiayaan, untuk ketersediaan dana dalam Pelaksanaan program kelas ibu hamil bersumber dari dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan). Pemanfaatan dana disesuaikan dengan dana yang telah dianggarkan seperti kegiatan posbindu, kegiatan penyuluhan, kegiatan monitoring dan evaluasi, dan penyediaan sarana dan prasarana. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norfai (2022), Menyatakan bahwa anggaran dana dalam pelaksanaan kelas ibu hamil bersumber dari dana BOK Puskesmas 9 November, dimana dana BOK tersebut untuk tahun 2022 dianggap cukup dalam melaksanakan kelas ibu hamil. Dana kelas ibu hamil tersebut digunakan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas 9 November seperti konsumsi bagi peserta kelas ibu hamil dan souvenir dan lain sebagainya yang terkait dalam pelaksanaan kelas ibu hamil. Menurut asumsi peneliti untuk ketersediaan dana pada pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas batu hampar sudah mencukupi. Sumber pendanaan program kelas ibu hamil berasal dari dana BOK. Pemanfaatan dana digunakan untuk transportasi bidan, kegiatan evaluasi dan kebutuhan kelas ibu hamil seperti untuk penyediaan buku KIA, snack untuk ibu hamil, tablet Fe. Namun ketersediaan dana untuk pengadaan peralatan seperti matras yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil belum ada.

Kelengkapan sarana dan prasarana pada pelaksanaan program kelas ibu hamil Puskesmas Batu Hampar sudah memiliki alat dan properti yang digunakan untuk

pelaksanaan program kelas ibu hamil seperti , infokus, kursi, karpet dan ruangan kelas ibu hamil. Untuk ketersediaan sarana dan prasaran pada pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas Batu Hampar sudah ada, namun masih perlu penambahan pada media ( leaflet, poster) dan matras buat senam ibu hamil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwandani (2019) menyebutkan Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelas ibu hamil adalah ruang belajar, alat tulis menulis, buku KIA, lembar balik kelas ibu hamil, buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, buku pegangan fasilitator, alat peraga, tikar/karpet, bantal, kursi, buku senam hamil dan atau CD senam hamil.

Menurut asumsi peneliti, ketersediaan sarana dan prasarana pada pelaksanaan program kelas ibu hamil belum sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil karena belum ada matras dan media edukasi untuk kelas ibu hamil yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan kelas ibu hamil.

### Proses

Sosialisai terkait dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Batu Hampar Tahun 2024 sudah di lakukan setiap bulannya namun masih kurang efektif. Sosialisasi menurut Soerjono Soekanto didefinisikan sebagai proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Menurut asumsi peneliti sosialisasi untuk kelas ibu hamil telah rutin dilakukan sebulan sekali pada saat kegiatan kelas ibu hamil seperti pemberian konseling kepada ibu hamil. Salah satu factor utama yang mempengaruhi perilaku kesehatan pada ibu hamil adalah pengetahuan yang di ikuti dengan pemahaman tentang anemia serta cara pencegahan anemia. pada pelaksanaan sosialisasi kelas ibu hamil

di wilayah kerja puskesmas batu hampar belum melibatkan keluarga dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaanya sosialisasi.

Peningkatan partisipasi masyarakat terkait dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas batu hampar tahun 2024 masih kurang karena belum melibatkan lintas sector. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto & Winarti (2024), tentang partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam implementasi program 1000 hari pertama kehidupan di puskesmas: pendekatan teori perilaku terencana (theory of planned behavior) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat memberikan kontribusi penting dalam membentuk lingkungan sosial yang mendukung implementasi program.

Menurut asumsi peneliti peningkatan partisipasi masyarakat masih kurang pada pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan observasi pada peneliti lakukan saat kegiatan kelas ibu hamil disalah satu pustu di wilayah kerja puskesmas batu hampar dari jumlah peserta kelas ibu hamil sebanyak 10 orang yang hadir pada pelaksanaan kegiatan hanya 6 orang hal ini menunjukkan ada ibu hamil yang memang tidak mau mengikuti kelas ibu hamil dimana salah satu faktornya adalah tidak mengetahui dari manfaat kelas ibu hamil. Pemantauan terkait dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil di Puskesmas Batu Hampar Tahun 2024 rutin dilakukan setiap bulannya mulai dari pemantauan, pencatatan sampai dengan pelaporan, dan pelaksanaan program kelas ibu hamil di lakukan oleh penanggung jawab program dan bidan. Pemantauan dalam minum tablet Fe kepada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah dan mengatasi anemia dalam kehamilan agar ibu hamil rutin minum tablet Fe. Menurut asumsi peneliti pemantauan program kelas ibu

hamil sudah dilakukan dengan pencatatan atau pelaporan kegiatan kelas ibu hamil yang dilakukan sebulan sekali, pemantauan ini dilakukan oleh kepala puskesmas dan penanggung jawab program KIA. Pemantauan juga dilakukan oleh bidan kepada ibu hamil dengan melihat buku KIA ibu hamil pada kegiatan kelas ibu hamil.

Evaluasi program kelas ibu hamil di puskesmas Batu Hampar sudah dilaksanakan secara rutin, evaluasi dilaksanakan setiap bulannya oleh puskesmas, namun evaluasi ini belum melibatkan lintas sektor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kamidah & Yuliaswati (2019), menyebutkan untuk evaluasi materi dilakukan sebelum dan setelah selesai pemaparan materi. Selain dari evaluasi dalam setiap pertemuan tersebut juga dibuka kesempatan diskusi baik dari materi yang disampaikan atau bisa dari permasalahan per individu. Menurut asumsi peneliti, evaluasi pada program kelas ibu hamil telah dilakukan setiap 3 bulan sekali, evaluasi dilakukan bersama kepala puskesmas, pemegang program KIA, dan bidan pelaksana.

### Output

Output pada penelitian ini menunjukkan bahwa program kelas ibu hamil sudah terlaksana dengan cukup baik, dilihat dari penurunan angka anemia pada ibu hamil, dari 8 orang ibu hamil yang anemia 3 diantaranya sembuh setelah mengikuti kelas ibu hamil. Namun dari segi capaian target pelaksanaan program kelas ibu hamil belum tercapai dari yang seharusnya 100% yang tercapai baru 30,42%. Angka ini masih jauh dari target yang ditetapkan sehingga pelaksanaan program kelas ibu hamil perlu peningkatan.

Menurut asumsi peneliti, untuk capaian program kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas batu hampar belum

mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas angka anemia mengalami penurunan yaitu sebanyak 3 orang sembuh dari anemia.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai evaluasi peningkatan program kelas ibu hamil terhadap anemia di Puskesmas Batu Hampar Kec.Akabiluru tahun 2024, didapatkan kesimpulan bahwa Pencapaian target program kelas ibu hamil anemia di puskesmas batu hampar masih belum tercapai, dari 100% sedangkan capaian dari pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap anemia saat ini baru 32,42%. Kendala utama pada program kelas ibu hamil yaitu sumber daya yang masih kurang dalam melaksanakan program, masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil seperti ketersediaan matras belum ada dan media edukasi sebagai informasi juga belum ada, pada pelaksanaan sosialisasi belum melibatkan keluarga dan tokoh masyarakat serta partisipasi dan dukungan dari masyarakat itu sendiri yang sangat kurang untuk mengikuti kelas ibu hamil sehingga pada pelaksanaan program kelas ibu hamil belum dapat berjalan dengan optimal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih tak terhingga untuk semua partisipan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dilakukannya penelitian ini.





## REFERENSI

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Tinjauan Pustaka Mengenai Sosialisasi*. July, 1–23.
- Anggraini, L., Sunarsih, S., & Winardi, B. (2021). Pengaruh Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Terhadap Cakupan K4. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), 265–277. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i3.2019.265-277>
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.243>
- Fajrin, F. I., Nikmah, K., & Agustina, L. (2022). Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui kelas Ibu Hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 6–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10055>
- Falah, Y. F., Alamsyah, S. S., Sari, A. A. D.P., Sari, N. A. S. A., Priyambudi, Z. S., & Arifah, I. (2022). Anedoc APP: Sistem Pengingat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Warta LPM*, 25(3), 300–310. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.125>
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan :a Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Journal, C. D., Febriana, A., Ika, C., Kirana, A., Faridah, S., Nashih, M., Hamil, I., & Interpersonal, P. (2024). *Sosialisasi 5k dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan interpersonal*. 5(1), 2568–2571.
- Kemendes, P., & Jurusan, M. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2019*. 07(03), 937–946.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Khairani, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Tanggerang Selatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 712.
- Luh Ersi Tunggal Putri, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Putu Sukma Megaputri, & Putu dian prima kusuma dewi. (2022). *Evaluasi Pelaksanaan Senam Ibu Hamil Di Kelas Ibu Hamil. NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(2), 183–193. <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i2.138unthe>, S. N. (2023). *Pentingnya Peran Serta Masyarakat dalam Keberhasilan Program Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri dan Ibu Hamil Pentingnya Peran Serta Masyarakat dalam Keberhasilan Program Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri dan Ibu Hamil*. December.
- Bella, M. (2024). *Permata Bumil (Pemantauan Minum Tablet Fe) Oleh Keluarga/Suami Ibu Hamil Untuk Mencegah Dan Mengatasi Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara Permata Bumil* (. 3(1), 459–467
- Novitasari, V. (2020). Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Risiko Tinggi. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), 855–863.
- Pangestuti, R. (2023). *pemantauan kehamilan dengan mengikuti kelas*





- ibu hamil. Restu Pangestuti, Andrianto Prabowo.
- Purwandani, S., Hastuti<sup>2</sup>, P., & Zuhriyatun<sup>2</sup>, F. (2019). *Evaluasi Proses Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Banyumas*. 2(4), 2011–2014.
- W<sup>1</sup>, S. P., Hastuti<sup>2</sup>, P., & Zuhriyatun<sup>2</sup>, F. (2020). *Evaluasi Proses Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Banyumas*. 2(4), 2011–2014.

